

BAB III

METODE PENELITIAN

I. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai sampel karena perusahaan manufaktur memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Subyek dalam penelitian ini adalah laporan tahunan seluruh perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia Tahun 2017.

J. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017.

K. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih dengan kriteria tertentu.

Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan merupakan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masih aktif di Tahun 2017.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) di web Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017.
3. Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan oleh peneliti.

L. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data dokumenter adalah data yang memuat informasi mengenai suatu obyek atau kejadian yang telah terjadi dan dikumpulkan, dicatat, atau disusun dalam arsip. Data-data ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia, yakni www.idx.co.id dan *website* perusahaan yang diteliti dan berbagai macam literatur yang ada.

M. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* atau Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam laporan tahunan perusahaan (*annual report*). *CSR Disclosure* merupakan pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan aspek lingkungan fisik dan sosial, yang dapat disusun dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah (Guthrie dan Mathews, 1985 dalam Sembiring, 2005). Informasi *CSR Disclosure*

pada penelitian diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan di BEI Tahun 2017.

CSR *Disclosure* diukur dengan metode *content analysis*. Salah satu cara dalam melakukan *content analysis* adalah dengan *check list*. CSR *Disclosure* diukur dengan menggunakan CSR *Disclosure Index* (CSRDI). Pengukuran CSRDI dalam penelitian ini akan mengikuti standar GRI4 (*Global Reporting Initiative*).

Indikator GRI adalah sebagai berikut:

- a. Indikator Kinerja Energi
- b. Indikator Kinerja Lingkungan
- c. Indikator Kesehatan Tenaga Kerja
- d. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia
- e. Indikator Kinerja Sosial/Kemasyarakatan
- f. Indikator Kinerja Produk

Perhitungan dalam menentukan indeks skor CSR *Disclosure* adalah sebagai berikut.

- a. Setiap item diberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan.
- b. Perhitungan indeks tingkat CSR *Disclosure* dengan rasio total skor yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan skor maksimal yang dapat diperoleh. Skor maksimal tiap-tiap blok berbeda sesuai dengan penyesuaian yang telah dilakukan pada masing-masing blok. CSRDI diformulasikan sebagai berikut.

$$\text{CSRDI} = \sum \frac{n}{91}$$

Keterangan:

CSRDI = CSR *Disclosure Index*

N = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

1 : jika *item* diungkapkan;

0 : jika *item* tidak diungkapkan

91 = Jumlah item yang diharapkan

(91 item berdasarkan indeks GRI4)

b. Variabel Independen

Terdapat empat variabel independen yang digunakan dalam penelitian, yakni kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham asing, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

1) Kepemilikan Saham Institusional

Kepemilikan saham institusional dihitung dengan membandingkan jumlah saham institusional dengan seluruh saham yang dimiliki perusahaan, dilihat dari *annual report* perusahaan Tahun 2017.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2) Kepemilikan Saham Asing

Kepemilikan asing dihitung dengan membandingkan jumlah kepemilikan saham asing dengan seluruh saham yang dimiliki perusahaan, dilihat dari *annual report* perusahaan Tahun 2017.

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3) Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). ROA berguna untuk menganalisis kinerja perusahaan. ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar atau kecilnya suatu perusahaan. Penelitian ini menghitung variabel ukuran perusahaan dengan logaritma natural total aset, tujuannya adalah untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara besar atau kecilnya perusahaan, sehingga data dari total aset berdistribusi normal.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \log (\text{nilai buku total aset})$$

N. Teknik Kualitas Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menentukan ketepatan model regresi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dan representatif pada model analisis regresi. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila residual model regresi memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas. Dan apabila nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel-variabel independen dan jika lebih besar atau sama dengan 10, maka terdapat multikolinieritas diantara variabel-variabel independennya (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah pengujian untuk melihat ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Alat untuk mendeteksi heteroskedastisitas ialah dengan menggunakan *glejser test*. *Glejser test* dihitung dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2011). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (homokedastisitas).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang akan digunakan dalam pengujian autokorelasi adalah Uji Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < dU$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.

- 2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU) dengan model matematis $dL < DW < 4-dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak ada autokorelasi.

O. Uji Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data mengenai standar deviasi, rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, *range* dan *variance* pada variabel-variabel yang diteliti. Statistik deskriptif dapat mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham asing, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu *CSR Disclosure*.

Adapun persamaan regresi untuk menguji hipotesis adalah:

$$CSRDI = \alpha + \beta_1 IO + \beta_2 FO + \beta_3 ROA + \beta_4 SIZE + e$$

Keterangan:

CSRDI : *CSR Disclosure* yang diukur menggunakan indeks

α : Konstanta

IO : Kepemilikan saham institusional
(*Institutional Ownership*)

FO	: Kepemilikan saham asing (<i>Foreign Ownership</i>)
ROA	: Profitabilitas yang diukur dengan ROA
SIZE	: Ukuran perusahaan
B₁₋₄	: Koefisien regresi
e	: <i>error</i>

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan *CSR Disclosure*, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis pada penelitian terhadap variabel-variabel dengan beberapa pengujian sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

b. Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol sampai dengan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati angka satu, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin jelas.

Dan jika nilai R^2 semakin kecil dari angka satu berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

c. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji t dalam penelitian ini menguji signifikansi pengaruh kepemilikan saham instituional, kepemilikan saham asing, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *CSR Disclosure* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai *asymptotic significance (sig.)* lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis diterima atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015).